

PENERAPAN METODE SASMG (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DAN METODE GLOBAL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI SDN 3 KOPANG KEC. KOPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Zahrul Wardiati

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observer. Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk menentukan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari persentasi peserta didik yang memiliki motivasi berkategori tinggi meningkat dari 43% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II, dan hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 23 jumlah peserta didik terdapat 14 peserta didik berhasil mencapai nilai ≥ 70 dengan persentasi ketuntasan klasikal 60,86% dan rata-rata hasil belajar 75,43. Sementara pada siklus I diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 23 peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata hasil belajar 84,13. Hasil observasi juga menunjukkan aktivitas peserta didik dan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, Pada siklus I aktivitas peserta didik dan guru berkategori cukup aktif, sedangkan pada siklus II aktivitas peserta didik dan guru berkategori sangat aktif. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : Metode SASMG (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global), Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan pengetahuan, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk berbahasa dengan baik dan benar, diperlukan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu, pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, yakni dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru, mengingat bahasa ini merupakan bahasa pengantar

yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut.

Kenyataan saat ini di Kelas I SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016 masih belum mencapai kondisi ideal tersebut. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering diremehkan oleh sebagian besar peserta didik, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek membaca dan menulis permulaan. Peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang selalu menulis dan membaca. Menurunnya motivasi peserta didik tersebut berakibat pada menurunnya prestasi belajar (hasil

belajar). Hal ini terlihat dari hasil observasi awal tentang motivasi yang dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 23 Maret 2016 khususnya pada materi membaca cerita dengan nyaring dan mencari jawaban dalam cerita masih kurang aktif, peserta didik kurang tertarik dan tidak antusias ketika proses pembelajaran sehingga pada tes awal membuktikan masih ada yang tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) Bahasa Indonesia di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016, yakni 70. Pada kenyataannya nilai peserta didik di bawah 70, yaitu 12 orang (sekitar 52,2 %) dari 23 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan, dan sisanya 11 orang (sekitar 47,8 %) yang sudah berhasil mencapai KKM yang diharapkan.

Sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016 semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di Kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan.

Bagaimanakah Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode BB (Bermain dan Bercerita) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui penerapan metode BB (Bermain dan Bercerita).

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan tentang Metode BB (Bermain dan Bercerita)

Metode bermain adalah suatu cara agar peserta didik mengetahui tingkat kemampuannya dibandingkan dengan temannya bermain, ini memungkinkan untuk mengembangkan konsep dirinya dengan lebih pasti dan nyata.

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan dan pemberian pengalaman belajar bagi peserta didik di usia dini. Menurut Kang Deden cerita merupakan sesuatu hal yang nyata juga bisa sesuatu hal yang dibuat-buat dan dengan bercerita peserta didik akan lebih berkesan dari pada nasihat murni dan melalui cerita seseorang akan mengambil hikmah tanpa merasa digurui.

Tinjauan tentang Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai”.

Menurut Amir Daien Indrakusuma yang dikutip oleh Faturrahman dan Sulistyorini mengatakan motivasi belajar adalah “kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.”

Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang termuat dalam rencana pembelajaran secara individual maupun klasikal. Hasil belajar menurut Aswan Zain adalah hasil kegiatan belajar mengajar yang tercermin dalam perubahan perilaku, baik secara material, struktural-fungsional, maupun secara behavior, dan prestasi yang dicapai siswa mulai dari proses pembelajaran berlangsung sampai selesai dan bagaimana karakteristik perilaku anak didik.

Tinjauan tentang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Belajar bahasa pada hakekatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Belajar bahasa Indonesia di sekolah merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta

menumbuh kembangkan apresiasi serta hasil karya kesastraan masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang bergerak tak berjarak, bahkan melebur dengan pembelajaran dan memang dimaksudkan untuk memecahkan masalah pembelajaran secara kasuistis dan lokal.

Sasaran penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 3 Kopang Kec. Kopang semester genap tahun pelajaran 2015/2016 melalui penerapan metode BB (Bermain dan Bercerita).

Rencana tindakan penelitian dilakukan beberapa siklus, dan model yang dipergunakan adalah model Kurt Lewin yakni dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) Refleksi (*reflecting*).

Menurut Sanusi yang dikutip oleh Supardi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau gejala social.

Peneliti akan melaksanakan penelitian pada bulan Maret s.d Mei 2016 di SDN 3 Kopang Kec. Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016 di Kelas I semester genap. Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode BB (Bermain dan Bercerita).

Pengamatan dalam penelitian ini dilaksanakan saat berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran dengan maksud mengumpulkan data tentang keikutsertaan peserta didik dalam belajar setelah diterapkannya variasi gaya mengajar Guru dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bukti keikutsertaannya dalam pembelajaran dan juga sebagai bentuk hasil belajar

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu dari

tanggal 30 Maret sampai dengan 30 Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Adapun tahapan kegiatan yang dilalui dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data siklus I

Dalam perencanaan tindakan ini dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 30 Maret s.d 2 Mei 2015, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca nyaring dan memahami teks cerita sebanyak 15-20 kalimat dengan intonasi yang tepat. Selain itu, pada siklus ini juga guru bersama peneliti menyiapkan fasilitas dan sarana sesuai kebutuhan pembelajaran berupa media pohon soal yang terbuat dari karton dan kertas HVS, dan membuat lembar aktivitas guru dan siswa. Kemudian menyiapkan evaluasi berupa tes dalam bentuk lisan dan esai yang dijawab oleh siswa yang terdiri dari 10 soal yang di berikan kepada peserta didik dan tes lisan, yaitu menceritakan kembali tentang cerita yang sudah dibaca pada pertemuan ke-1 dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2. Data Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus I ini, tidak jauh berbeda dengan siklus I, hanya saja pada siklus I ini dilakukan perbaikan kekurangan pada siklus I. Dalam perencanaannya tindakan ini tanggal 6 Mei 2016 peneliti bersama guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca nyaring dan memahami teks cerita sebanyak 15-20 kalimat dengan intonasi yang tepat. Selain itu, pada siklus ini juga bersama peneliti menyiapkan, fasilitas dan sarana sesuai kebutuhan pembelajaran berupa soal harta karun, dan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa mampu melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan evaluasi berupa tes dalam bentuk essay yang di jawab oleh peserta didik, yang terdiri dari 10 soal pertanyaan yang di berikan kepada peserta didik dan tes lisan yaitu menceritakan kembali tentang cerita

yang sudah dibaca pada pertemuan ke-1 dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 30 Mei 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam I siklus yaitu siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dengan tes evaluasi dilakukan pada pertemuan ke-2. Dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik yang berupa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode BB (Bermain dan Bercerita) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari persentasi peserta didik yang memiliki motivasi berkategori tinggi meningkat dari 43% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II. Hasil observasi juga menunjukkan aktivitas peserta didik dan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I aktivitas peserta didik dan guru berkategori cukup aktif, sedangkan pada siklus I sangat aktif. Hasil belajar peserta didik pada siklus I yang terdiri dari 23 jumlah peserta didik terdapat 14 peserta didik berhasil mencapai nilai ≥ 70 dengan presentasi ketuntasan klasikal 60,86% dan rata-rata hasil belajar 75,43. Sementara pada siklus I diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 23 peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata hasil belajar 84,13.

SARAN

Adapun saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik yang belum tuntas hasil belajar lebih banyak bertanya kepada teman atau guru, mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - b. Peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih, agar mengajari dan bekerja sama dengan temannya yang belum paham agar aktivitas dalam belajar tidak kaku.
 - c. Peserta didik yang memiliki kemampuan kurang agar lebih banyak latihan secara mandiri di sekolah maupun di rumah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Bagi sekolah khususnya guru bimbingan kelas 2 yang mengajarkan Bahasa Indonesia agar mau menerapkan metode bermain dan bercerita sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik meningkat.
 - b. Sekolah diharapkan memberikan evaluasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Guru supaya memberikan masukan yang berarti/bermakna pada sekolah dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran.
 3. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* Aidh Al-qarni, *La Tahzan ; Jangan Bersedih !*. Jakarta : Qisthi Press, 2004.
- Ahmad. *Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada Siswa Kelas I V MI Raudatul Tholibin NW Paokmotong Tahun Pelajaran 2010/2011*. (IAIN : Mataram)
- Andriani, Risma, *Penerapan Kooperatif Model Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Skripsi: IAIN Mataram, 2011).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikolog Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

- Djuwita, Warni. *Evaluasi Pembelajaran*. Mataram: Elhikam Press Lombok, 2012.
- Fathorrohman dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kang Deden, *Menjadi Guru Asiyk dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Spirit for Education and Development, 2013.
- Maimunah. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Meli Novikasari, *Metode Bercerita Anak Usia Dini*, dalam <http://melyloehebox.blogspot.com/2013/05/metode-bercerita-anak-usia-dini.html>. diambil tanggal 24 Maret 2015 pukul 22.15 WITA.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda, 2012.
- Nadhiron, *Metode Pembelajaran Efektif*, dalam <http://nadhiron.blogspot.com/2008/08/metode-pembelajaran-efektif.html>. diambil tanggal 24 Maret 2015 pukul 22.17 WITA.
- Nurlaila, Safwati, “*Penerapan Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa*,” (Skripsi, IAIN Mataram, 2011).
- Romawati, Tri, “*Penerapan Metode BCM (bermain, cerita, menyanyi) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK Masyithoh Greges Semester I Tahun Ajaran 2013/2014* “ . (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Slamet. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press, 2014.
- Supardi, *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*, Yogyakarta: Kurnia Kalam semesta, 2011.